

LANGKAH UNTUK MENJADI PENUAI/PEMENANG:



“KENAKAN SELURUH PERLENGKAPAN SENJATA ALLAH (PART 2)”

Pada kesempatan yang lalu, kita sudah renungkan dan pelajari bersama 3 bagian dari selengkap senjata Allah yang harus kita kenakan agar kita bisa keluar sebagai pemenang dan menjadi penuai-penuai jiwa, yakni: berdiri tegap, berikatpinggangan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan.

Hari ini, kita akan renungkan dan pelajari 5 (lima) selengkap senjata Allah lainnya, yakni:

1. **Kasut Kerelaan Memberitakan Injil Damai Sejahtera (Efesus 6:15)**

Dalam segala keadaan, baik atau tidak baik waktunya kita harus senantiasa memberitakan kabar baik (II Tim. 4:2). Namun, bukan sekedar kabar baik, akan tetapi harus disertai dengan damai sejahtera! Beritakanlah Injil yang mendatangkan damai sejahtera bagi orang lain, jangan sekali-kali dengan perdebatan dan kesaksian palsu, tunjukkan sikap yang baik serta kesaksian hidup yang menjadi berkat.

Bayangkan kalau dalam tiap langkah hidup kita selalu ada jejak-jejak pemberitaan injil. Kemanapun orang Kristen melangkah, seharusnya ada jejak-jejak pemberitaan injil.

Kami kembali mengajak anggota COOL untuk mengaktifkan gerakan SDS (Satu jiwa Dengar Yesus Setiap hari). Dengan langkah yang sederhana, misal mengucapkan: “terima kasih, Tuhan Yesus memberkati...”

2. **Perisai Iman (Efesus 6:16)**

Iman adalah perisai kita terhadap anak panah berapi dari si jahat. PERISAI menggambarkan perlindungan dan keamanan; perisai iman kita bekerjasama dengan perlengkapan senjata yang lain untuk menghancurkan panah api keraguan, intimidasi, ketakutan dan ketidakpercayaan. IMAN yaitu percaya, menerima dan menggunakan apa yang telah Tuhan katakan. IMAN membutuhkan kepercayaan total di dalam Tuhan Yesus dalam segala hal.

3. **Ketopong Keselamatan (Efesus 6:17)**

KETOPONG/HELM adalah senjata yang digunakan oleh seorang prajurit untuk melindungi kepalanya. Ketopong menjaga pikramu dari panah-panah musuh. Itu sebabnya pikiran harus dilindungi agar engkau dapat menjadi prajurit yang efektif. Pikiranmu adalah medan peperangan antara daging dan roh; seorang prajurit yang disiplin tidak akan menyerah kepada daging, tetapi akan menjadi kuat di dalam roh. Kita harus memiliki keyakinan keselamatan dan tetap mengerjakan keselamatan itu dengan takut dan gentar, setia sampai akhir.

4. Pedang roh atau Firman Tuhan (Efesus 6:17)

PEDANG ROH adalah Firman Tuhan yang dipertajam dan dihidupkan oleh Roh Kudus; penggunaan pedang ini hanya efektif bila perlengkapan senjata yang lain ada pada tempatnya. Perkataan FIRMAN keluar dari mulutmu. Firman Tuhan adalah kuasa dan otoritasmu yang dihidupkan oleh Roh Kudus.

5. Berdoa dalam Roh (Efesus 6:18)

Di sini dikatakan doa dan permohonan yang tidak putus-putus. Jadi senjata untuk menyerang balik iblis adalah firman TUHAN dan doa. “Berdoalah setiap waktu didalam Roh”. Setiap waktu artinya senantiasa/selalu, sebab Iblis selalu menunggu waktu yang tepat untuk menyerang. Kalau kita tidak selalu siap, pasti mudah untuk diserang. Untuk itu jangan berikan celah bagi iblis untuk menyerang. Di dalam Roh berarti berdoa dengan Bahasa Roh dan dalam kondisi yang penuh dengan Roh Kudus.

“berjaga-jagalah di dalam doamu dengan permohonan yang tak putus-putus untuk segala orang kudus.”. Ini pentingnya mendoakan orang-orang dalam komunitas rohani. Karena semuanya sedang berperang dengan perangnya masing-masing.

Berdoa itu tidak cukup hanya pagi hari atau malam hari; namun di tengah-tengah itu kita terus berdoa! Itu yang Tuhan mau.